

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di tempat.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh pola asuh demokratis orang tua dan penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar peserta didik mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>2</sup> Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian *inferensial* (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui dari hasil angket yang dijawab oleh responden yaitu peserta didik kelas VIII MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus.

##### B. Populasi dan Sampel

###### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>1</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2007, hlm. 21

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 5

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 50 peserta didik dari 2 kelas.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>4</sup>

Dalam pengambilan sampel, berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sedangkan jika jumlah subjeknya lebih besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% dan atau 20-25% atau lebih”.<sup>5</sup> Sampel dalam penelitian ini diambil dari banyaknya populasi tersebut yaitu 50 peserta didik.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>6</sup> Dengan kata lain, sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Dalam penyebaran sampel diambil dari seluruh peserta didik sebanyak 50 peserta didik. Kemudian didesain lagi dengan menggunakan kriteria subjek. Adapun kriteria subjek yang diperlukan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII, masih memiliki orang tua (ayah dan

---

<sup>3</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hlm. 99

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 118

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 134

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 68

ibu), dan tinggal serumah dengan orang tua. Entah orang tuanya sebagai pekerja atau sebagai ibu rumah tangga. Berdasarkan kriteria tersebut, didapati jumlah peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 44 peserta didik.

### C. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.<sup>7</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel *independen* dan satu variabel *dependen*.

#### 1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel bebas (*independen variabel*) yaitu suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Pada variabel bebas ini dibagi menjadi dua, yaitu pola asuh demokratis orang tua ( $X_1$ ) dan penyesuaian diri ( $X_2$ ).

#### 2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Dalam penelitian ini ada satu variabel *dependen* yaitu kemandirian belajar peserta didik.

### D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>8</sup> Definisi-definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu pola asuh demokratis orang tua, penyesuaian diri, dan kemandirian belajar.

#### 1. Pola asuh demokratis orang tua, sebagai variabel bebas (*independent*) pertama atau $X_1$ .

---

<sup>7</sup> Masrukhin, *Op.Cit.*, hlm. 6

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 5

Secara operasional pola asuh demokratis orang tua adalah sikap orang tua yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, namun kebutuhan yang tidak mutlak dan dengan bimbingan yang penuh pengertian antara kedua belah pihak, anak dan orang tua.

Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut :

- a. Peraturan dari orang tua yang sesuai dengan kebutuhan anak
  - b. Menggunakan penjelasan dan diskusi dalam berkomunikasi
  - c. Adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak
  - d. Adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak-anaknya
  - e. Memberi kesempatan untuk tidak tergantung dengan orang tua.<sup>9</sup>
2. Penyesuaian diri, sebagai variabel bebas (*independent*) kedua atau  $X_2$

Secara operasional penyesuaian diri adalah cara tertentu yang dilakukan oleh individu untuk bereaksi terhadap harapan dan tuntutan dalam diri maupun dari lingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan keselarasan antara individu dengan realitasnya.

Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Kematangan emosional
  - b. Kematangan intelektual
  - c. Kematangan sosial
  - d. Tanggung jawab.<sup>10</sup>
3. Kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah akhlak, sebagai variabel terikat (*dependent*) atau Y

Adapun yang peneliti maksud dengan kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang mandiri tidak bergantung pada orang lain, memiliki inisiatif sendiri, kesadaran diri akan tanggung jawab menyelesaikan masalah dalam belajarnya.

---

<sup>9</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 49-50

<sup>10</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik : Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 195-196

Adapun indikator dari variabel Y sebagai berikut :

- a. Kemandirian Emosional
- b. Kemandirian Bertindak
- c. Kemandirian Berpikir.<sup>11</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>12</sup> Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pola asuh demokratis orang tua dan penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar peserta didik mata pelajaran Aqidah Akhlak. Adapun kuesioner ini diberikan kepada peserta didik kelas VIII MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus yang diambil peneliti secara acak.

Penyusunan angket pada penelitian ini menggunakan *skala likert*. Skala tersebut dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).<sup>13</sup> Adapun dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan 4 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju

---

<sup>11</sup> Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011, hlm. 133-136

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 151

<sup>13</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 134-135

(SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Peneliti tidak mengambil jawaban ragu-ragu karena jawaban tersebut merupakan jawaban tengah-tengah. Dan dalam penelitian ini terdapat pernyataan-pernyataan yang terdiri dari pernyataan *favorable*.

**Tabel 3.1**

**Tabel skala Likert**

Klasifikasi	Keterangan	Skor <i>Favorable</i>
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>14</sup> Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data awal dari hasil pengamatan mengenai pola asuh demokratis orang tua, penyesuaian diri dan kemandirian belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar.

## 3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen artinya barang-barang yang tertulis. Dokumentasi ini seperti data mengenai hal-hal atau variabel mengenai buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.<sup>15</sup> Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nama-nama peserta didik yang akan menjadi responden dan profil MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus.

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 136

<sup>15</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 183

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar menjadi sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel bebas atau variabel X dan variabel terikat atau variabel Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert, yang mana tiap-tiap pernyataan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut :<sup>16</sup>

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat Setuju | c. Tidak Setuju        |
| b. Setuju        | d. Sangat Tidak Setuju |

Adapun kisi-kisi angket untuk variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Pola Asuh Demokratis Orang Tua, Penyesuaian Diri dan Kemandirian Belajar**

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal
		<i>Favorable</i>
Pola Asuh Demokratis Orang Tua (X <sub>1</sub> )	1. Peraturan orang tua yang sesuai dengan kebutuhan anak	1, 2, 3
	2. Menggunakan penjelasan dan diskusi dalam berkomunikasi	4, 5, 6, 7, 8
	3. Adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak (komunikasi dua arah)	9, 10, 11, 12, 13
	4. Adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak-anaknya (pemberian penghargaan atas apa yang dicapai anak)	14, 15, 16, 17

<sup>16</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 135

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal
		<i>Favorable</i>
Penyesuaian Diri (X <sub>2</sub> )	1. Kematangan Emosional	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
	2. Kematangan Intelektual	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
	3. Kematangan Sosial	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26
	4. Tanggung jawab	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35
Kemandirian Belajar Peserta Didik (Y)	1. Kemandirian Emosional	1, 2, 3, 4, 5, 10, 15, 16, 17, 19
	2. Kemandirian Bertindak	6, 7, 12, 18, 20
	3. Kemandirian Berpikir	8, 9, 11, 13, 14

## G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut benar-benar dapat mengungkap aspek yang diselidiki secara tepat, dengan kata lain harus memiliki tingkat

ketetapan dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Data dikatakan valid apabila mempunyai nilai  $r_{\text{hasil}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ .<sup>17</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama.<sup>18</sup>

Uji reliabilitas pada pengujian ini menggunakan *Cronbach Alpha*, jika *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  maka kuesioner dikatakan konsisten atau reliabel. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 16.00 masing-masing variabel mempunyai nilai  $> 0,6$  alpha.

## H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi normal atau tidak dengan melihat test of normality. Adapun kriteria pengujian normalitas data:

- a. Jika angka signifikansi (SIG)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, atau
- b. Jika angka signifikansi (SIG)  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Masrukhin, *Statistika Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2004, hlm. 20

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 221

<sup>19</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 75

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan scatter plot (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena scatter plot hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a. Jika pada grafik mengarah kekanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear, atau
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam katategori tidak linear.

### I. Teknik analisis Data

#### 1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini, data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban SS diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban S diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban TS diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban STS diberi skor 1

#### 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 85

## a. Regresi Linier Sederhana

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan<sup>21</sup>

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a : harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan tertentu.

- 3) Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

## b. Regresi Ganda

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1x_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$\sum x_1y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_2y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

<sup>21</sup> Budiyo, *Statistika untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2009, hlm. 254

3) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan<sup>22</sup>

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) X (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) X (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) X (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n}$$

4) Membuat persamaan regresi<sup>23</sup>

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

c. Korelasi Sederhana (*Product Moment*)

1) Membuat tabel penolong

2) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi product moment variabel X dan Y

x : variabel bebas

y : variabel terikat

xy : perkalian antara X dan Y

n : jumlah subyek yang diteliti

$\sum$  : jumlah<sup>24</sup>

3) Mencari koefisien determinasi

d. Korelasi Ganda<sup>25</sup>

1) Rumus korelasi ganda

$$R_{y. x_1. x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

<sup>22</sup> Masrukhin, *Op. Cit.*, hlm. 111-113

<sup>23</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 275

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 228

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 233

2) Mencari koefisien determinasi<sup>26</sup>

$$R^2 = \frac{b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)}{y^2}$$

### 3. Analisis Lanjut

Hipotesis ini digunakan untuk menguji pola asuh demokratis orang tua ( $X_1$ ) dan penyesuaian diri ( $X_2$ ) terhadap kemandirian belajar peserta didik mata pelajaran aqidah akhlak ( $Y$ ) dengan mencari nilai signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  = Harga garis regresi

$R^2$  = Koefisiensi Determinasi

$N$  = Jumlah sampel

$M$  = Jumlah predictor<sup>27</sup>

Adapun kriteria pengujianya sebagai berikut:

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{table}}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{table}}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

<sup>26</sup> Masrukhin, *Op. Cit.*, hlm. 113-115

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 104